



RINGKASAN

TRISANDEO SIANIPAR. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility di PT Perkebunan Nusantara III Kebun Sarang Giting (*Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Sarang Giting*). Dibimbing oleh ANDINITUNGGADEWI.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola yang dapat dipertanggung jawabkan. Pelaksanaan Program TJSL BUMN saat ini dilakukan sesuai dengan peraturan terbaru yaitu Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021. Praktik Kerja Lapangan di PTPN III Kebun Sarang Giting bertujuan untuk menguraikan kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), membandingkan kegiatan PKBL dengan konsep TJSL menurut Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021, dan menguraikan faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan PKBL PTPN III KSGGI.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada *Community Development Officer (CDO)* secara langsung dengan mendeskripsikan PKBL yang dilaksanakan PTPN III KSGGI. Hasil observasi dan kuesioner pada 94 responden program binaan untuk mengetahui kondisi secara fisik, dan studi literatur data program CSR, maupun data dari CDO dengan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan TJSL di PTPN III.

Program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah kegiatan CSR yang dijalankan PTPN III KSGGI saat ini. PTPN III KSGGI melaksanakan PKBL berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/7/2017. Hasil penyesuaian dengan Permen BUMN Nomor PER-05/MBU/04/2021, ditemukan pada pasal 12 ayat (1) tentang perubahan total anggaran dana bantuan yang sebelumnya Rp 200.000.000 menjadi Rp 250.000.000. Penyesuaian kegiatan pada aspek lingkungan, ekonomi dan hukum dikarenakan pada aspek tersebut belum terdapat kegiatan. Faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan PKBL PTPN III KSGGI yaitu keseriusan masyarakat untuk menekuni dan bertanggung jawab membayar pinjaman yang diajukan. Ini menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi dalam mendapatkan bantuan. Faktor penghambat kegiatan PKBL adalah persyaratan yang belum lengkap pada saat melakukan pengajuan, sehingga penyaluran dan pelaksanaannya menjadi terhambat atau tidak terlaksana. Perusahaan seharusnya menambah kegiatan dibidang sosial, ekonomi dan hukum. Membantu masyarakat yang kurang paham dengan adanya teknologi.

Kata Kunci: csr, tjsl, pkbl, PT Perkebunan Nusantara III

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.